

Kamu hidup untuk apa?

kenapa kamu melakukan
apapun yang kamu lakukan?

Oke, hidup sukses-bahagia, berbuat baik untuk
sesama, mati masuk surga,

Tapi seperti apa dan dengan cara apa?

Kemana kita harus melangkah?

Kenapa kita harus hidup?

Semua dimulai dari mengenal diri

Apa yang diri kita sebenarnya inginkan?

Apa yang diri kita sebenarnya butuhkan?

Apa yang diri kita perjuangkan dalam hidup?

Apa yang diri kita kejar dan tuju dalam hidup?

Apa yang diri harus lakukan selama hidup?

Siapa aku?

Nama? Identitas? Sifat? Karakter? "MBTI"?
Persepsi? Pengalaman?

Diri, itu adalah bundel impresi, yang berisi campur aduk beragam macam aspek: tubuh, DNA, pikiran, emosi, preferensi, ingatan, pengalaman, status, label, dan lainnya

Semua itu, menjadikan "aku", adalah
"aku"

Umumnya, yang bisa kita telusuri hanya masa lalu kita
Tapi bagaimana menentukan masa depannya?

Apa kita bisa menentukan tujuan hidup hanya dari diri
dan masa lalu?

Misalkan seorang Raja memerintahkan seorang sarjana
ke suatu daerah

Dengan satu misi spesifik. Dia pergi ke daerah itu dan
mengerjakan 1000 hal lainnya, tapi justru bukan 1 misi
yang diperintahkan kepadanya. Ketika ia pulang dan
lapor, ia akan tetap dianggap gagal meski amalnya
melimpah

Seperti apa misi hidup itu?

Bagaimana kita bisa tahu itu misi/jalan
hidup kita?

“Seseorang bertanya: “Ya Rasulullah, adakah telah dikenal para penduduk surga dan para penduduk neraka?” Jawab Rasulullah Saw, “Ya!” Kemudian kembali ditanyakan, “Kalau begitu apakah gunanya lagi amal-amal orang yang beramal?” Beliau menjawab: “Masing-masing bekerja sesuai dengan untuk apa dia diciptakan atau menurut apa yang dimudahkan kepadanya.

H.R. Bukhari

Apa yang dimudahkan kepadamu?

Bukan bakat, bukan kemampuan

Jalan

Perjalanan kita lalui membentuk narasi, yang akhirnya membentuk "core desire", yang dengannya kita bisa mengarahkan langkah selanjutnya

Memainkan peran



Caregiver

Seek
closeness
and affection



Caregiver

Care for
others



Ruler

Lead and corol



Sage

Understand
the world
and seek truth



Sage

Understand
the world and
seek truth



Reggar Guy /Gal

Be oneself
and be accepted
by others



Jester

Spread joy
and laughter



Hero

Act courageously
to uphold the
triith



Penberon Bels

Defy rules
and change
the system



Innocent

Maintain puiry
and faith

**Archetypes are
symbolic images
we unconsciously
understand**

Apa yang masih kamu gelisahkan?

What-If

Masa Lalu & Masa Depan

A senior monk and a junior monk were traveling together. At one point, they came to a river with a strong current. As the monks were preparing to cross the river, they saw a very young and beautiful woman also attempting to cross. The young woman asked if they could help her cross to the other side. The two monks glanced at one another because they had taken vows not to touch a woman.

Then, without a word, the older monk picked up the woman, carried her across the river, placed her gently on the other side, and carried on his journey.

The younger monk couldn't believe what had just happened. After rejoining his companion, he was speechless, and an hour passed without a word between them. Two more hours passed, then three. Finally, the younger monk could not contain himself any longer and blurted out: "As monks, we are not permitted a woman, how could you then carry that woman on your shoulders?"

The older monk looked at him and replied: "Brother, I set her down on the other side of the river, why are you still carrying her?"

Masa Lalu

Ada "seandainya"

Ada alternatif yang kita merasa outcome-nya masih *possible*

Ada inner desire terhadap alternatif tersebut

Masa Depan

Ada "seharusnya"

Ada ekspektasi atas outcome tertentu

Ada inner desire terhadap *outcome* tersebut

Anxiety

A man went to a Buddhist monastery for a silent retreat. After he finished, he felt better, calmer, stronger, but something was missing. The teacher said he could talk to one of the monks before he left. The man thought for a while, then asked: “How do you find peace?” The monk said: “I say yes. To everything that happens, I say yes.” When the man returned home, he was enlightened.

Bayangkan seseorang, bernama Nerva, memelihara seekor ikan, bernama Credo. Nerva karena tidak punya saudara, dan juga sukar akrab dengan orang lain, lebih sering menghabiskan waktu bersama Credo. Setiap hari Nerva selalu bercerita segala hal pada Credo, menganggapnya jadi teman bercengkerama.

Akan tetapi, mau bagaimanapun, Credo tidak akan pernah bisa memahami utuh apa yang diutarakan Nerva. Credo hanya melihat sekitar akuarium apa tempatnya tinggal. tahu ia selalu mendapat makanan kalau dekat dengan Nerva

Sekarang bayangkan kalau ada entitas di luar sana yang berusaha berinteraksi pada kita seperti Nerva pada Credo, namun kita adalah Credonya

“How could I ‘regret’ the only life I've
ever known?” - Altair

Menjadi Air

Apa makna dari hidup?

Semua ini bisa dipikirkan?

Batasan Pikiran

kedirian

bahasa

logika

rasio

keterhubungan

material

A monk told Joshu: “I have just entered the monastery. Please teach me.”

Joshu asked: “Have you eaten your rice porridge?”

The monk replied: “I have eaten.”

Joshu said: “Then you had better wash your bowl.”

At that moment the monk was enlightened.